Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023

.

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

GANDHES TRI CANDY

NIM. B1031211075

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Gandhes Tri Candy

NIM : B1031211075

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Proposal :Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Januari 2025

Gandhes Tri Candy
NIM. B1031211075

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gandhes Tri Candy
NIM	: B1031211075
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 20 Januari 2025

Judul Skripsi:
Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 2 Januari 2025

Gandhes Tri Candy
NIM. B1031211075

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA DAERAH DI KOTA PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2020-2023

Penanggung Jawab Yuridis



Gandhes Tri Candy
B1031211075

Jurusan : Akuntansi
Proggram Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak NIP. 196808211997021003	09/01/25	
2.	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198611292014041001	03/01/25	
3.	Penguji 1	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak NIP. 197805172005011003	31/01/25	
4.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019030219	31/01/25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

25 FEB 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA DAERAH DI KOTA PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2020-2023"** di waktu yang tepat. Sholawat dan salam peneliti hanturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntanssi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tak lepas mendapatkan bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya dan telah memudahkan segala urusan peneliti sehingga pengerjaan skripsi ini peneliti dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCB Arb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc.,Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta saran-saran yang baik kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Sc.,Ak selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sy. M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, serta saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, serta saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai tahap akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

11. Seluruh staf dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
12. Keluarga inti saya, yaitu Alm. Bapak, Ibu, dan Mbak Anggy yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dalam membesarkan, mendidik, dan tak henti-hentinya memberikan motivasi, doa, serta dukungan kepada peneliti dari awal hingga akhir pendidikan serta penelitian ini dimulai.
13. Teman terbaik saya Renita Ananda Putri, Radilla Maulani, Winona Tarra Meilila, Khairunissa, Suci Ayuni, dan Tiara Braendha yang selalu memberikan dukungan dan siap untuk membantu dikala saya membutuhkan pertolongan.
14. Teman terbaik yang saya kenal sejak dimulainya pendidikan ini Bintang Maharani, Thalia Felinchia Manisha Bun, Eveline Margareth, Dewi Asih, Mutia Rachmawati, Vivy, Ancella Putri, Devi Novianti, Meidina Lestari, Vidya Ahyana, Ardinnya Berlian Halim, Nisa Afiqah, Putri Rachmadinia, Resti Yuri Darnida, Dewi Ayu Lestari yang telah memberikan warna-warni di kehidupan perkuliahan.
15. Teman-teman TaxTixTux Farradesty Cahyaning Tyas, Angeline, Revalino Sahat Tua Sibarani, Fitri Rahma Anggraini, Dhea Putri Pratama, Nabilla Miranda yang selalu ngelawak pas kepala lagi penuh-penuhnya karena skripsi.
16. Sahabat terbaik saya Rachelya Putri Wibowo dan Putri Ayu Sharini yang telah banyak membantu dalam kehidupan pendidikan saya dan mendengarkan segala keluh kesah saya dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
17. Orang yang selalu mau diajak gas ngeng Muhammad Aidil Fitrah, terima kasih untuk selalu mau pergi dadakan atau tidaknya untuk sekedar *refreshing* atau nugas di luar sambil mendengarkan keluh kesah penulis yang tidak ada hentinya.
18. Diri sendiri yang patut diberikan apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang disegala kondisi, tidak menyerah, dan bertanggung jawab atas apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah memilih bertahan dan melanjutkan sehingga dapat berada di titik ini.
19. Semua pihak yang terlibat dalam membantu saya menyelesaikan penulisan ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, aamiin. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih untuk semua kritikan, saran, dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 10 Januari 2025

Penulis

Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023

Oleh:

Gandhes Tri Candy

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kota Pontianak merupakan salah satu daerah kota di Kalimantan Barat yang menjadi salah satu pusat kota di Kalimantan Barat. Sebagai pusat pemerintahan di Kalimantan Barat, Kota Pontianak membutuhkan perencanaan dan penganggaran untuk menjalankan pemerintahan yang baik dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan sehingga dibentuklah Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah sebagai alat dalam mengkontrol perencanaan dan penganggaran untuk tahun-tahun yang akan datang. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan di Daerah Kota Pontianak pada rentang tahun 2020-2023 dimana pada tahun tersebut Kota Pontianak sedang mengalami Pandemi *Covid*-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang datanya berupa sekunder, yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023 dan kajian pustaka yang mendukung penelitian ini dengan alat ukur yang digunakan adalah rasio *value for money* (ekonomis, efektivitas, dan efisiensi), rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja. Adapun hasil dari tiap perhitungan pada Kota Pontianak adalah pada rasio ekonomis Kota Pontianak memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 92,44% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria cukup ekonomis, pada rasio efektivitas Kota Pontianak memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 91,06% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria efektif, pada rasio efisiensi Kota Pontianak memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 101,025% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria tidak efisien, pada rasio kemandirian Kota Pontianak memiliki rata-rata 42,19% yang artinya Kota Pontianak memiliki pola hubungan konsultatif atau rendah, pada rasio keserasian belanja Kota Pontianak memiliki rata-rata 73,85% yang artinya Kota Pontianak berada di kriteria tidak sesuai selama empat tahun yang dianalisis.

Kata Kunci: Laporan Realisasi Anggaran, Pandemi *Covid*-19, Rasio *Value For Money*, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian Belanja.

Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pada tahun 2019 akhir, Indonesia digemparkan adanya Pandemi *Covid*-19 yang membuat ribuan nyawa di Indonesia terancam. Bidang perekonomian di Indonesia saat memasuki tahun 2020 mengalami krisis sehingga memberi dampak pada pengelolaan keuangan negara yang mana disebakan oleh pengeluaran yang tidak terduga dalam menghadapi Pandemi *Covid*-19, yang di waktu bersamaan pula total pendapatan mengalami penurunan.

Pengelolaan keuangan pada masa ini bersifat krusial dikarenakan banyaknya perubahan yang terjadi pada situasi tersebut. Sehingga pengelolaan keuangan harus dikelola dengan cermat sesuai dengan UU No. 17 pasal 3 Tahun 2003 yang secara tegas menyatakan pengelolaan keuangan daerah wajib dilakukan secara teratur, berdasarkan aturan yang diatur dan memiliki nilai yang ekonomis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabilitas yang mengikuti prinsip keadilan dan kepatutan. Dengan adanya pengelolaan keuangan, pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan dari daerahnya sendiri untuk mendanai pembangunan yang telah direncanakan dan pihak yang memerlukan informasi tersebut dapat mengetahui bahwa penggunaan dana publik telah digunakan secara optimal.

Untuk membentuk pengelolaan keuangan yang baik, maka diperlukan perencanaan dan penganggaran yang tepat pula. Perencanaan dan penganggaran yang telah dibentuk, dikaji secara teliti kemudian disetujui oleh Pemerintah Daerah. Perencanaan dan penganggaran yang telah disetujui, kemudian disusun dalam bentuk laporan yang biasanya disebut sebagai Laporan Realisasi Anggaran (LRA). LRA juga dapat menjadi patokan setiap tahunnya untuk membuat perencanaan dan penganggaran semakin membaik.

2. Permasalahan

1) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio *Value For Money?*
2) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio kemandirian?
3) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio keserasian belanja?

3. Tujuan Penelitian

1) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio *value for money.*
2) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio kemandirian.
3) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio keserasian belanja.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang menganalisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini melibatkan analisis laporan realisasi anggaran belanja daerah untuk mengetahui persentase anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk belanja daerah di tahun 2020-2023. Analisis dilakukan dengan menerapkan rasio value for money, rasio kemandirian dan rasio keserasian belanja.

5. Hasil dan Pembahasan

1) Rasio ekonomis pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 92% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria cukup ekonomis. Dimana hal ini menandakan Pemerintah Daerah Kota Pontianak telah mampu mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.
2) Rasio efektivitas pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 91% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria efektif.
3) Rasio efisiensi pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 101% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria tidak efisien. Dimana hal ini disebabkan karena pada rentang tahun yang dianalisis Pemerintah Daerah Kota Pontianak dihadapi dengan situasi Pandemi *Covid*-19 yang membuat ketidakstabilan terhadap pendapatan daerah.
4) Rasio kemandirian pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata 42% yang artinya Kota Pontianak memiliki pola hubungan konsultatif atau rendah. Dimana pola ini menyatakan Pemerintah Pusat mulai mengurangi campur tangan ke Pemerintah Daerah Kota Pontianak, karena dianggap telah mampu dalam melaksanakan program kerja di Kota Pontianak.
5) Rasio keserasian belanja pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata 74% yang artinya Kota Pontianak berada di kriteria tidak sesuai selama empat tahun yang dianalisis. Hal ini disebabkan karena pengeluaran pada belanja pegawai dan belanja barang masih tergolong tinggi dibandingkan dengan pengeluaran lainnya.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Rasio ekonomis pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 92% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria cukup ekonomis. Dimana hal ini menandakan Pemerintah Daerah Kota Pontianak telah mampu mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Walaupun pada tahun 2021 Pemerintah Daerah Kota Pontianak sempat berada di kriteria cukup ekonomis yaitu sebesar 90% yang disebabkan oleh adanya Pandemi *Covid*-19 sehingga Pemerintah Daerah tidak dapat melakukan pengeluaran dengan efektif dan efisien karena pemerintah melakukan penanggulangan terhadap Pandemi *Covid*-19.
2) Rasio efektivitas pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 91% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria efektif. Dimana hal ini disebabkan karena pada tahun 2020, 2022, dan 2023 Kota Pontianak berhasil menghasilkan 94% hingga 96%. Tahun 2021 mengalami ketidakefektifan dikarenakan adanya Pandemi *Covid*-19 sehingga Pemerintah Daerah hanya mampu menghasilkan 80%.
3) Rasio efisiensi pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 101% yang artinya Kota Pontianak memiliki tingkat kriteria tidak efisien. Dimana hal ini disebabkan karena pada rentang tahun yang dianalisis Pemerintah Daerah Kota Pontianak dihadapi dengan situasi Pandemi *Covid*-19 yang membuat ketidakstabilan terhadap pendapatan daerah. Namun pada masa transisi Pandemi *Covid*-19 ke masa *new normal* Pemerintah Daerah Kota Pontianak perlahan memperbaiki tingkat perekonomian dengan memberikan keringanan kepada masyarakat dalam membayar pajak, sehingga pertumbuhan ekonomi setelah tahun 2021 dapat perlahan membaik.
4) Rasio kemandirian pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata 42% yang artinya Kota Pontianak memiliki pola hubungan konsultatif atau rendah. Dimana pola ini menyatakan Pemerintah Pusat mulai mengurangi campur tangan ke

Pemerintah Daerah Kota Pontianak, karena dianggap telah mampu dalam melaksanakan program kerja di Kota Pontianak. Meskipun Kota Pontianak memiliki nilai yang stabil dalam empat tahun yang dianalisis sehingga mampu menghasilkan pola hubungan konsultatif, pada tahun 2021 Kota Pontianak mengalami sedikit lebih banyak penurunan yang disebabkan oleh Pandemi *Covid*-19 walaupun hanya sebesar 0,09%.

5) Rasio keserasian belanja pada keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020-2023 memiliki rata-rata 74% yang artinya Kota Pontianak berada di kriteria tidak sesuai selama empat tahun yang dianalisis. Hal ini disebabkan karena pengeluaran pada belanja pegawai dan belanja barang masih tergolong tinggi dibandingkan dengan pengeluaran lainnya. Terlebih pada tahun 2021, Kota Pontianak mendapati persentase yang tinggi yaitu sebesar 76% yang disebabkan belanja operasi mengalami peningkatkan sedikit lebih besar yang dikarenakan adanya anggaran yang besar untuk melakukan belanja operasi Pemerintah Daerah.

7. Saran
    1) Penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian atau mencari objek penelitian yang belum atau masih jarang diteliti oleh peneliti lainnya.
    2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan menggunakan fenomena baru yang sedang terjadi, seperti melakukan perbandingan sebelum dan sesudah kebijakan baru yang baru ditetapkan di Indonesia.
    3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio keuangan yang relevan agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.2.1 Pernyataan Masalah 4
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 5
1.5 Gambar Kontekstual Penelitian 6
BAB II 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Akuntabilitas Publik (*Public Accountability Theory)* 7
2.1.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya (*Resource Dependency Theory)* 8
2.1.3 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 8
2.1.4 Anggaran Belanja Daerah 9
2.1.5 Rasio *Value For Money* (VFM) 10
2.1.6 Rasio Kemandirian 12
2.1.7 Rasio Keserasian Belanja 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual 21

BAB III **23**
3.1 Bentuk Penelitian 23
3.2 Definisi Operasional 24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.4 Data 27
3.5 Metode Analisis 28
BAB IV **30**
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 30
4.2.1 Analisis Data Penelitian 30
4.3.1 Pembahasan 37
BAB V **47**
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Keterbatasan Penelitian 48
5.3 Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persentase Kriteria Hasil Rasio Ekonomi 11
Tabel 2. 2Persentase Kriteria Hasil Rasio Efektivitas 11
Tabel 2. 3 Persentase Kriteria Hasil Rasio Efisiensi 12
Tabel 2. 4 Persentase Kriteria Hasil Rasio Kemandirian 12
Tabel 2. 5 Persentase Kriteria Hasil Rasio Keserasian Belanja 13
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3. 1 Persentase Kriteria Hasil Rasio Ekonomi 24
Tabel 3. 2 Persentase Kriteria Hasil Rasio Efektivitas 25
Tabel 3. 3 Persentase Kriteria Hasil Rasio Efisiensi 25
Tabel 3. 4 Persentase Kriteria Hasil Rasio Kemandirian 26
Tabel 3. 5 Persentase Kriteria Hasil Rasio Keserasian Belanja 27
Tabel 4. 1 Rasio Ekonomis Pemerintah Daerah Kota Pontianak 32
Tabel 4. 2 Rasio Efektivitas Pemerintah Daerah Kota Pontianak 33
Tabel 4. 3 Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kota Pontianak 34
Tabel 4. 4 Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kota Pontianak 36
Tabel 4. 5 Rasio Keserasian Belanja Operasi Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2023 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Pembahasan Rasio Ekonomis Tahun 2021..... 54
Lampiran 2 Tabel Pembahasan Rasio Ekonomis Tahun 2022 dan 2023..... 54
Lampiran 3 Tabel Pembahasan Rasio Efektivitas Tahun 2021 55
Lampiran 4 Tabel Pembahasan Rasio Efektivitas Tahun 2022 dan 2023..... 55
Lampiran 5 Tabel Pembahasan Rasio Keserasian Belanja Tahun 2020-2023..... 56
Lampiran 6 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun 2020..... 57
Lampiran 7 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun 2021..... 58
Lampiran 8 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun 2022..... 59
Lampiran 9 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun 2023..... 60

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 akhir, Indonesia digemparkan adanya Pandemi *Covid*-19 yang membuat ribuan nyawa di Indonesia terancam. Hal itu membuat dunia kesehatan mengalami titik krisis, dimana hal serupa juga terjadi pada bidang perekonomian. Bidang perekonomian di Indonesia saat memasuki tahun 2020 diharuskan menghadapi situasi yang membuat pemerintahan baik pusat maupun daerah memikirkan bagaimana cara yang tepat dalam menghadapi Pandemi yang sebelumnya tidak pernah terjadi. Krisisnya perekonomian pada rentang waktu tersebut memberi dampak pada pengelolaan keuangan negara yang mana disebakan oleh pengeluaran yang tidak terduga dalam menghadapi Pandemi *Covid*-19, yang di waktu bersamaan pula total pendapatan mengalami penurunan dikarenakan adanya aturan seperti *lockdown* yang mencegah masyarakat untuk keluar rumah. Hal itu menyebabkan laporan realisasi anggaran menjadi hal penting dalam mengukur efektivitas pemerintah dalam menghadapi Pandemi *Covid*-19.

Munculnya Pandemi *Covid*-19 membuat perubahan pada target anggaran secara cepat dan siginifikan, di mana alokasi dana berubah dari program untuk pembangunan jangka panjang menjadi program untuk menanggulangi Pandemi dalam segi kesehatan, sosial, dan ekonomi. Anggaran belanja daerah pun juga mengalami ketidak-konsistenan yang cenderung fluktuaktif pada rentang waktu tersebut. Perubahan ini memberikan dampak pada kualitas data mengenai anggaran di lapangan karena anggaran publik memiliki nilai yang sangat krusial yang harus dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan keuangan pada masa ini bersifat krusial dikarenakan banyaknya perubahan yang terjadi pada situasi tersebut. Sehingga pengelolaan keuangan harus dikelola dengan cermat sesuai dengan UU No. 17 pasal 3 Tahun 2003 yang secara tegas menyatakan pengelolaan keuangan daerah wajib

dilakukan secara teratur, berdasarkan aturan yang diatur dan memiliki nilai yang ekonomis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabilitas yang mengikuti prinsip keadilan dan kepatutan. Proses pengelolaan keuangan merupakan sebuah siklus yang kompleks, dimana melibatkan serangkaian aktivitas mulai dari perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan program dan kegiatan, pencatatan transaksi keuangan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Proses ini menjadi instrumen penting bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mencapai tujuan pembangunan daerah (Amelia, 2022). Dengan adanya pengelolaan keuangan, pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan dari daerahnya sendiri untuk mendanai pembangunan yang telah direncanakan dan pihak yang memerlukan informasi tersebut dapat mengetahui bahwa penggunaan dana publik telah digunakan secara optimal, dengan meminimalkan biaya dan memaksimalkan capaian hasi yang efektif dan efisien.

Untuk membentuk pengelolaan keuangan yang baik, maka diperlukan perencanaan dan penganggaran yang tepat pula. Perencanaan dan penganggaran yang telah dibentuk, dikaji secara teliti kemudian disetujui oleh Pemerintah Daerah. Perencanaan dan penganggaran yang telah disetujui, kemudian disusun dalam bentuk laporan yang biasanya disebut sebagai Laporan Realisasi Anggaran (LRA). LRA menurut Ratmono dan Sholihin (2019) adalah salah satu komponen laporan keuangan pemerintah berfungsi untuk menunjukkan perbandingan anggaran pendapatan dan pengeluaran dengan realisasi yang terjadi selama satu periode akuntansi. LRA juga dapat menjadi patokan setiap tahunnya untuk membuat perencanaan dan penganggaran semakin membaik.

Perencanaan dan penganggaran yang dilaksanakan pemerintah mengandung hal yang sangat esensial, karena dapat menjadi tolok ukur pemerintah untuk menjaga pengeluaran daerah agar tetap stabil, sehingga evaluasi sangat perlu untuk dilaksanakan oleh pemerintah. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah dan Anitasari (2019) di Kota

Bengkulu yang memiliki tingkat efisiensi yang cenderung menurun, namun memiliki tingkat efektivitas yang cenderung stabil. Hal ini dapat diakibatkan oleh pemerintah daerah yang lebih memilih menjalankan tujuan strategis jangka panjang meskipun memerlukan pengeluaran yang cukup besar. Selain dengan menggunakan perhitungan rasio efisiensi dan efektivitas untuk mengevaluasi realisasi anggaran, rasio yang dapat digunakan untuk membantu pemerintah dalam mengukur realisasi atas penganggaran tersebut adalah rasio *value for money,* rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja. Ketiga rasio ini dapat menjadi alat ukur realisasi anggaran belanja daerah karena mampu untuk menganalisis tingkat penggunaan dana pada daerah tersebut, dan melihat kesanggupan pemerintahan dalam mendanai kegiatan di daerahnya sendiri untuk menjalankan rencana pembangunan yang telah ditetapkan untuk kebutuhan masyarakat tanpa bergantung kepada dana dari pihak eksternal yang kemudian dinilai apakah anggaran yang telah terealisasi tersebut dibelanjakan secara ekonomis, efektif, dan efisien.

Penelitian ini berlandaskan riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sitri Wahyuni, dkk (2022) dengan judul "Analisis Pengukuran Kinerja Realiasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan Menggunakan Metode *Value For Money* (Studi Kasus di Pemerintah Daerah Kota Padang tahun 2016-2020)" dimana hasil dari penelitian tersebut menghasilkan perhitungan yang ekonomis untuk hasil dari rasio ekonomi, memiliki kriteria efisien pada perhitungan rasio efisiensi, dan memiliki kriteria tidak efektif pada perhitungan rasio efektivitas dengan tahun anggaran 2016-2020. Sedangkan pada penelitian ini peneliti juga menggunakan rasio *value for money* dengan menggunakan rasio tambahan seperti rasio kemandirian dan rasio keserasian belanja yang membantu untuk menghitung seberapa mandiri suatu daerah mendanai belanja untuk masyarakat dengan Kota Pontianak sebagai objek penelitian dan menggunakan tahun anggaran 2020 hingga tahun 2023.

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui seberapa besar persentase atas belanja daerah yang telah terealisasi pada daerah Kota Pontianak melalui perhitungan rasio *value for*

money, rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja. Sehingga peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul "Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020-2023".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Meningkatnya Pandemi *Covid*-19 pada tahun 2020 dan 2021 mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak yang berdampak pada penurunan anggaran dan realisasi pendapatan negara, yaitu sebesar 2,02%. Pandemi *Covid*-19 juga menghambat aktivitas ekonomi yang menyebabkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) turun secara berkala pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 14,36%. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana dampak Pandemi *Covid*-19 terhadap kinerja keuangan daerah di Kota Pontianak, sehingga memerlukan pengukuran kinerja untuk mengukur kondisi keuangan dari tahun 2020 hingga 2023.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio *Value For Money?*
2) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio kemandirian?
3) Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 jika dianalisis berdasarkan rasio keserasian belanja?

1.3 Tujuan Penelitian

1) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio *value for money.*
2) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio kemandirian.

3) Menganalisis kinerja realisasi anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan penilaian rasio keserasian belanja.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kriteria terhadap persentase pada realisasi anggaran belanja daerah di Kota Pontianak dengan tahun anggaran 2020-2023 berdasarkan rasio value for money, rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

   Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam menjabarkan realisasi anggaran belanja daerah, kemudian diharapkankan pemerintah daerah mampu meningkatkan dan/atau mempertahankan realisasi anggaran belanja daerah di Kota Pontianak, baik secara ekonomis, efektif, efisien, kemandirian, maupun keserasian belanja.

2. Bagi Akademis

   Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan, literatur, dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis realisasi anggaran belanja daerah untuk mengukur anggaran yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dengan perhitungan rasio *value for money*, rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja.

3. Bagi Pihak Lain

   Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan pengetahuan yang positif kepada masyarakat dan menambah wawasan terkait analisis rasio *value for money*, rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja yang kemudian dapat menjadi informasi bagi masyarakat terhadap instansi pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kota Pontianak.

1.5 Gambar Kontekstual Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan rasio *value for money,* rasio kemandirian, dan rasio keserasian belanja sebagai objek dalam mengukur realisasi anggaran belanja daerah di Kota Pontianak tahun anggaran 2020-2023. Dari penelitian tersebut, kemudian peneliti dapat menilai apakah realisasi anggaran belanja daerah di Kota Pontianak bernilai ekonomis, efektif, efisien, mandiri, dan keserasian belanja yang kemudian hasil tersebut dapat menjadi tolok ukur untuk menjaga kestabilan dan/atau meningkatkan realisasi anggaran belanja daerah di Kota Pontianak.